

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan studi kasus mengenai gambaran pola asuh anak dengan orang tua yang mengalami gangguan persepsi sensori halusinasi di Puskesmas Bandung, Tegal Selatan, dapat disimpulkan bahwa kedua responden memiliki karakteristik gangguan jiwa yang berbeda dalam tingkat keparahan halusinasi, kemampuan mengendalikan gejala, kepatuhan pengobatan, dan dukungan keluarga. Meskipun demikian, keduanya tetap menjalankan peran sebagai orang tua dan terlibat dalam pengasuhan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan meliputi pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif, dengan pola asuh demokratis sebagai pola yang paling dominan. Temuan ini menunjukkan bahwa orang tua dengan gangguan persepsi sensori halusinasi tetap mampu menerapkan pola asuh yang positif apabila kondisi penyakit terkontrol, patuh terhadap pengobatan, serta memperoleh dukungan keluarga dan lingkungan yang baik.

B. Saran

1. Orang tua yang mengalami gangguan jiwa persepsi sensori halusinasi diharapkan tetap menjalani pengobatan secara teratur, menjalankan kontrol Kesehatan secara rutin, serta mempertahankan komunikasi dan interaksi yang positif dengan anak. Usaha tersebut dapat membantu menjaga kestabilan kondisi Kesehatan mental orang tua akibatnya kemampuan dalam menjalankan peran pengasuhan tetap terbaik dan dapat menopang pertumbuhan serta perkembangan anak secara baik.
2. Bagi Keluarga
Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan emosional, sosial, dan bantuan dalam pengawasan pengobatan kepada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa. Dukungan yang diberikan keluarga dapat membantu menaikkan kepatuhan pengobatan, memperkecil risiko kekambuhan, serta menciptakan lingkungan keluarga yang lebih kondusif akibatnya orang tua tetap mampu menjalankan fungsi pengasuhan dengan baik.

3. Bagi tenaga Kesehatan

Terutama perawat jiwa, diharapkan dapat menaikkan edukasi, konseling, dan pendampingan kepada pasien serta keluarganya mengenai pentingnya pengobatan yang teratur dan penerapan pola asuh yang sesuai pada anak. Aktivitas tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keluarga dalam menopang tahapan pemulihan pasien sekaligus membantu orang tua menerapkan pengasuhan yang positif dan berdaya guna.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Temuan ini dapat dijadikan referensi untuk memperluas penelitian terkait pola asuh pada orang tua yang mengalami gangguan jiwa. Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan sejumlah responden yang lebih banyak, karakteristik responden yang lebih beragam, serta memakai metode penelitian yang berbeda akibatnya dapat menyajikan gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai hubungan kondisi gangguan jiwa dengan pola asuh maupun perkembangan anak.